

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan suatu kondisi kesejahteraan sosial diperlukan upaya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat, khususnya dalam dunia usaha. Hal ini tidak terlepas dari perhatian pemerintah dan masyarakat dalam mengupayakan kondisi kesejahteraan sosial yang diwujudkan dalam usaha kesejahteraan sosial. Usaha kesejahteraan sosial sendiri merupakan program atau kegiatan yang bertujuan untuk menjawab masalah ekonomi, kebutuhan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Usaha kesejahteraan sosial dapat dilakukan oleh berbagai pihak, mulai dari individu, keluarga, kelompok-kelompok, ataupun komunitas secara keseluruhan.

Persaingan yang semakin ketat di era globalisasi ini memicu juga terjadinya kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat tidak terciptanya kondisi baik antara pemerintah dengan masyarakat dan menjadikan mereka mengalami penurunan kondisi sosial. Oleh karena itu pentingnya peranan pemerintah dalam mengendalikan ekonomi dan persaingan antar perusahaan agar terciptanya kesejahteraan sosial tersebut.

Salah satu badan yang menyelenggarakan kegiatan untuk kesejahteraan sosial adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Adapun landasan upaya penyelenggaraan sosial BUMN adalah dalam bentuk Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL). Berdasarkan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 ayat (1) E yang sampai saat ini masih



dipakai dan belum diubah Undang-Undang nya menyatakan bahwa salah satu tujuan didirikannya BUMN adalah untuk turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan pemerataan pembangunan. PKBL dilaksanakan berlandaskan hukum Peraturan Menteri PER-03/MBU/8/2017 pasal 1 ayat (6) yang menyatakan bahwa “Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri yang sumber dananya dapat berasal dari bagian laba BUMN”.

Aplikasi dari Program Kemitraan ini adalah berupa pinjaman untuk modal kerja dan pembelian aktiva tetap yang dananya bersumber dari anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya maksimal 2% dari laba bersih tahun sebelumnya. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, deposito, jasa giro dari dana Program Kemitraan setelah dikurangi beban operasional dan juga pelimpahan dana proram PKBL lain. Sedangkan aplikasi Program Bina Lingkungan untuk bencana alam, pendidikan, pelatihan, kesehatan, prasaran dan saran umum, sarana ibadah dan pelestarian alam dananya bersumber dari anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya maksimal 2% dari laba bersih tahun sebelumnya. Saldo dana Bina Lingkungan berasal dari penyisihan sebagian laba BUMN yang teralokasi sampai dengan akhir tahun, dan hasil bunga deposito atau giro.



Eksistensi suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya dan adanya hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat. Dua aspek penting harus diperhatikan adalah, dari aspek ekonomi, dimana perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan (profit). Dari aspek sosial, perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada perolehan keuntungan/laba perusahaan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Jika masyarakat menganggap perusahaan tidak memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya serta tidak merasakan kontribusi secara langsung bahkan merasakan dampak negatif dari beroperasinya sebuah perusahaan, maka kondisi itu akan menimbulkan resistensi masyarakat atau gejolak sosial.



Penulis memilih PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau sebagai tempat melaksanakan praktik kerja lapangan. PT Angkasa Pura II (Persero) merupakan salah satu korporasi yang sangat besar di bawah naungan BUMN yang bergerak dibidang pengelolaan dan pengusahaan bandar udara di Indonesia yang menitikberatkan pelayanan pada Indonesia bagian Barat.

Hal yang menarik bagi penulis dalam menyusun tugas akhir di PT Angkasa Pura II (Persero) adalah bagaimana kontribusi PKBL terhadap masyarakat sebagai hubungan timbal balik bagi perusahaan agar citra perusahaan terjaga dengan baik. Dari kontribusi tersebut akan di analisis apa saja prosedur, kendala dan keuntungan/laba PKBL bagi perusahaan dan masyarakat. Hal ini juga berhubungan dengan bidang ilmu

penulis yaitu Keuangan dimana PKBL menerapkan sistem pinjaman kredit untuk para UMKM. Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan BUMN sebagai salah satu bentuk kepedulian BUMN kepada masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat laporan mengenai Prosedur Peminjaman Modal Usaha Unit Kemitraan Program PKBL PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur peminjaman modal usaha kemitraan PKBL PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau.
2. Bagaimana pengelolaan peminjaman modal usaha kemitraan PKBL PT. Angkasa pura II (persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau.

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui prosedur peminjaman modal usaha kemitraan PKBL PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengelolaan peminjaman modal usaha kemitraan PKBL PT. Angkasa pura II (persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau



1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman kerja selama mengikuti kegiatan magang serta sebagai sarana penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam masalah yang sesungguhnya khususnya tentang Prosedur Peminjaman Modal Usaha Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Minangkabau.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Laporan Magang ini diharapkan dapat membantu dan digunakan sebagai pertimbangan pemimpin dalam upaya pelaksanaan Prosedur Peminjaman Modal Usaha Unit Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Minangkabau.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan beberapa manfaat, seperti tambahan pengetahuan, wawasan, informasi dan sebagai referensi bacaan dalam pembuatan tugas akhir dimasa yang akan datang.



1.5 Metode Penelitian

Dalam hal pembahasan dan penganalisan nantinya akan digunakan analisa deskriptif dan metode kualitatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Metode Analisa Deskriptif

Yaitu dengan memberikan gambaran mengenai prosedur peminjaman modal usaha unit kemitraan program pkbl PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang BIM.

2. Metode Kualitatif

Membandingkan praktik dengan teori sehingga dapat diketahui berapa jauh perbedaan atau persamaan kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana di setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Magang serta Sistematika Penulisan Laporan Magang.



BAB II Landasan Teori

Menggambarkan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang ini.

BAB III Gambaran Umum dan Profil Lembaga

Berisi gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi, logo dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Berisikan hasil studi lapangan selama di PT. Angkasa Pura II (Persero) yang menyangkut tentang Prosedur Peminjaman Modal Usaha Unit Kemitraan Program PKBL

BAB V Penutup

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang yang dilakukan penulis.

